

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *INCOME SMOOTHING*
PADA PT. GOZCO PLANTATIONS TBK PALEMBANG**

Skripsi



**Nama : Repot
NIM : 22 2012 121**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2017**

SKRIPSI

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *INCOME SMOOTHING*
PADA PT. GOZCO PLANTATIONS TBK PALEMBANG**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Repot
NIM : 22 2012 121**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2017**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Repot

Nim : 222012121

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila terbukti dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, Februari 2017


6000
REPOT

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- *Kegagalan hanyalah kesuksesan yang tertunda, kegagalan bukan berarti akhir dari segalanya dari kegagalan kita belajar apa itu arti dari sebuah kesuksesan, Allah memiliki rencana lain untuk kita mengapai sebuah kesuksesan.*

- *Perjuangan ini bukanlah akhir melainkan awal sebuah kebahagiaan ku atas cita-cita ku yang telah terwujud.*

(REPOT)

Ku persembahkan kepada :

- *Kedua orang tuaku tercinta*
- *Seluruh keluarga besarku*
- *Dosen-dosenku*
- *Seseorang yang akan mendampingiku kelak*
- *Teman-temanku seperjuangan*
- *Almamater tercinta*

PRAKATA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Income Smoothing* Pada PT. Gozco Plantations Tbk Palembang”**.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku bpk. Aswan dan ibu Sulmi tercinta, yang telah mendidik, membiayai, mendoakan dan memberi dorongan semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Drs. Sunardi, S.E, M.Si., selaku pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dan memberikan motivasi kepada penulis tentang arti kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Abid Djazuli, S.E, M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/karyawati.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf dan karyawan/karyawati.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E, M.Si, Ak., CA dan Bapak Mizan, S.E., M.Si., Ak., CA selaku ketua Program Studi Akuntansi dan Wakil Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Kepada pimpinan dan seluruh karyawan-karyawati perusahaan PT. Gozco Plantations Tbk Palembang yang telah membantu penulis menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ayukku Yenni Hartati, Depitasari, Tenti Rohita, Kakaku Redi, Darmawan temanku Ninin Purwanti, Mega Purnamasari, Siti Suryati, Ade Kurnia, Novianti dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terimakasih atas motivasi dan kebersamaannya.
7. Pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis berupa materiil dan spiritual yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
8. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Semoga Allah SWT memberikan balasan budi baik kalian, Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, Februari 2017

Penulis

Repot

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTO.....	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya.....	7
B. Landasan Teori.....	10
1. Laporan Keuangan.....	10
2. <i>Income Smoothing</i>	14
3. Rasio Keuanga.....	17
C. Hipotesis.....	20

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi Penelitian.....	22
C. Operasionalisasi Variabel.....	22
D. Data yang Diperlukan.....	23
E. Metode Pengumpulan Data.....	23
F. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	24

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	30
1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	30
a. Sejarah Perusahaan.....	30
b. Visi dan Misi.....	33
c. Struktur Organisasi.....	34
2. Gambaran Umum Data Perusahaan.....	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
1. Uji Instrumen Penelitian.....	47
a. Uji Normalitas.....	47
b. Uji Regresi Linear Sederhana.....	52

c. Uji Hipotesis.....	55
-----------------------	----

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	61
------------------	----

B. Saran	62
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II. 1 Penelitian Sebelumnya.....	9
Tabel III. 1 Operasionalisasi Variabel.....	22
Tabel IV. 1 Struktur Organisasi.....	35
Tabel IV. 2 <i>Income Smoothing</i>	43
Tabel IV. 3 <i>Current Ratio</i>	44
Tabel IV. 4 <i>Gross Profit Margin</i>	45
Tabel IV. 5 <i>Net Profit Margin</i>	46
Tabel IV. 6 <i>Return On Equity</i>	46
Tabel IV. 7 Return On Asset.....	47
Tabel IV. 8 Uji Normalitas.....	48
Tabel IV. 9 Uji Regresi <i>Current Ratio</i>	52
Tabel IV. 10 Uji Regresi <i>Gross Profit Margin</i>	53
Tabel IV. 11 Uji Regresi <i>Net Profit Margin</i>	53
Tabel IV. 12 Uji Regresi <i>Return On Equity</i>	54
Tabel IV. 13 Uji Regresi <i>Return On Asset</i>	54
Tabel IV. 14 Uji Hipotesis <i>Current Ratio</i>	55
Tabel IV. 15 Uji Hipotesis <i>Gross Profit Margin</i>	56
Tabel IV. 16 Uji Hipotesis <i>Net Profit Margin</i>	57
Tabel IV. 17 Uji Hipotesis <i>Return On Equity</i>	59
Tabel IV. 18 Uji Hipotesis <i>Return On Asset</i>	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Struktur Organisasi.....	35
Gambar IV. 2 Grafik Normal P-Plot.....	49
Gambar IV. 3 Grafik Normal P-Plot.....	49
Gambar IV. 4 Grafik Normal P-Plot.....	50
Gambar IV. 5 Grafik Normal P-Plot.....	51
Gambar IV. 6 Grafik Normal P-Plot.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Data Laporan Keuangan
Lampiran II	Biodata Penulis
Lampiran IV	Uji Normalitas
Lampiran IV	Uji Regresi Linier Sederhana
Lampiran 1	Sertifikat Hafalan Surat-surat Pendek
Lampiran 2	Sertifikat Toefel
Lampiran 3	Sertifikat KKN
Lampiran 4	Surat Riset
Lampiran 5	Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

ABSTRAK

Repot/ 222012121/ 2016/ Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Income Smoothing* Pada PT. Gozco Plantations Tbk Palembang / Teori Akuntansi.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui *current ratio* terhadap *income smoothing*, pengaruh *gross profit margin* terhadap *income smoothing*, pengaruh *net profit margin* terhadap *income smoothing*, pengaruh *return on equity* terhadap *income smoothing*, pengaruh *return on asset* terhadap *income smoothing*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dengan dokumentasi. Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*, *gross profit margin* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*, *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*, *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*, dan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*.

Kata kunci : *current ratio, gross profit margin, net profit margin, return on equity, return on asset, income smoothing*

ABSTRACT

Repot / 222012121/2016 / The Influence of Financial Ratios toward Income Smoothing at PT. Gozco Tbk Palembang / Accounting Theory.

This research is aimed at determining the influence of financial ratios toward income smoothing at PT. Gozco Plantations Tbk Palembang. The type of this research was an associative research. The data sources were primary data and secondary data. To collect the data, the researcher used documentation. To analyze the data, the researcher used a quantitative-qualitative analysis. The results showed that the current ratio did not influence the income smoothing, gross profit margin income smoothing, net profit margin, and the income smoothing.

Keywords: Financial Ratios, Income Smoothing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan di Indonesia pada era sekarang ini perlu melakukan *income smoothing* guna menarik minat pasar dalam berinvestasi, karena perhatian investor seringkali hanya terpusat pada prosedur yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan informasi laba tersebut. Hal lain yang dilihat oleh para pihak berkepentingan adalah laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan salah satu cerminan dari kondisi suatu perusahaan, karena adanya banyak informasi yang diperlukan oleh berbagai pihak.

Fahmi (2011: 2) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan memiliki 4 karakteristik utama yang harus dipenuhi, yaitu dapat dipahami, relevan, dapat dipercaya, dan dapat diperbandingkan.

Martono dan Agus (2010: 52) laporan keuangan yang baik dan akurat dapat memberikan manfaat antara lain dalam pengambilan keputusan investasi, keputusan pemberian kredit, penilaian aliran kas, penilaian sumber ekonomi, melakukan klaim terhadap sumber dana, menganalisis perubahan yang terjadi terhadap sumber dana serta menganalisis penggunaan dana.

Sofyan (2007: 245) upaya menstabilkan laba (*income smoothing*) dilakukan dengan berbagai cara yaitu mengatur waktu kejadian transaksi, memilih prinsip atau metode alokasi, mengatur penggolongan antara laba operasi normal dan laba yang bukan dari operasi normal. Perataan laba digolongkan ke dalam 2 tipe, yaitu *naturally smooth* dan *Intentionally Being Smoothed by Management*. *Naturally smooth* (perataan secara alami) dimana tipe perataan laba terjadi begitu saja secara alami tanpa intervensi dari pihak manapun. *Intentionally Being Smoothed by Management* (perataan yang disengaja) dikenal juga dengan *designed smoothing*, pada *designed smoothing*, perataan yang terjadi diakibatkan adanya intervensi atau campur tangan dari pihak lain.

Kinerja perusahaan dilihat dari laporan keuangan dapat dilakukan dengan menghitung rasio keuangan. Prastowo (2015: 70) rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling banyak digunakan. Ratio ini merupakan teknik analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan symptom (gejala-gejala yang tampak) suatu keadaan. Rasio dapat menyimpulkan hubungan dan sekaligus menjadi dasar perbandingan yang menunjukkan kondisi atau kecenderungan yang tidak dapat dideteksi bila kita hanya melihat komponen rasio itu sendiri.

Rasio yang digunakan yaitu *current ratio*, *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on equity* dan *return on asset*. *Current ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan total aset lancar yang dimiliki

perusahaan. *Gross profit margin* (GPM) untuk mengukurefisiensi produksi dan penentuan harga perusahaan. *Net profit margin* (NPM) mencerminkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang diharapkan dari tingkat penjualan. *Return on equity* (ROE) mencerminkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari total ekuitas suatu perusahaan. *Return on asset* (ROA) mencerminkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari total aset suatu perusahaan.

PT Gozco Plantations Tbk. pada awalnya didirikan sebagai perusahaan terbatas dengan nama PT Surya Gemilang Sentosa. PT. Gozco Plantations Tbk. (GZCO) beroperasi sebagai produsen minyak kelapa sawit dan inti sawit. Operasi GZCO meliputi penanaman pohon, produksi tandan buah segar dan pengolahan minyak kelapa sawit dan inti sawit untuk distribusi di Indonesia. GZCO beroperasi di Sumatera Selatan, Indonesia, dan memproduksi minyak kelapa sawit dan inti sawit dari tandan buah segar yang langsung dipanen dari perkebunan anak perusahaan yang selanjutnya diolah di pabrik pengolahan yang terletak di sekitar perkebunan GZCO.

Berikut data *income smoothing* yang telah dihitung pada PT Gozco Plantations Tbk Tahun 2011-2015:

Tabel I.1
***Income Smoothing* dan Rasio Keuangan PT Gozco Plantations Tbk**
Tahun 2011-2015

No	Tahun	CVΔI	CVΔS	<i>Income Smoothing</i>	CR	GPM	NPM	ROE	ROA
1	2011	195.146,14	316.229,30	0,617	0,79	31,64	33,91	11,20	5,90
2	2012	277.806,88	400.458,47	0,694	1,51	38,81	23,94	6,06	3,04
3	2013	2.724.389,44	305.401,26	8,921	0,75	20,46	-21,53	-6,12	-2,88
4	2014	-565.255,04	307.238,95	-1,840	0,88	29,79	11,39	3,39	1,63
5	2015	471.731,76	324.586,79	1,453	1,26	22,46	6,25	-1,15	-0,62

Sumber: Data Diolah, 2016

Laba merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan. Laporan laba ini penting untuk perhitungan pajak, menghitung dividen yang akan dibagikan, menjadi pedoman dalam menentukan kebijaksanaan investasi dan pengambilan keputusan, menjadi dasar dalam peramalan laba di masa yang akan datang, menjadi dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi, serta menilai prestasi atau kinerja perusahaan. Berdasarkan tabel 1 tersebut di atas dapat dilihat rasio *income smoothing* perusahaan pada tahun 2014 menunjukkan nilai negatif disebabkan perusahaan mengalami kerugian yang cukup tinggi di tahun sebelumnya, serta kenaikan penurunan laba perusahaan tidak stabil. Untuk itu perlu adanya peningkatan manajemen laba, dalam hal ini manajemen laba dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan, meliputi rasio keuangan seperti *current ratio*, *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on equity* dan *return on assets*.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Income Smoothing* Pada PT. Gozco Plantations Tbk**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh *current ratio* terhadap *income smoothing*?

2. Bagaimanakah pengaruh *gross profit margin* terhadap *income smoothing*?
3. Bagaimanakah pengaruh *net profit margin* terhadap *income smoothing*?
4. Bagaimanakah pengaruh *return on equity* terhadap *income smoothing*?
5. Bagaimanakah pengaruh *return on asset* terhadap *income smoothing*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *income smoothing*
2. untuk mengetahui pengaruh *gross profit margin* terhadap *income smoothing*
3. untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* terhadap *income smoothing*
4. untuk mengetahui pengaruh *return on equity* terhadap *income smoothing*
5. untuk mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap *income smoothing*

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan yang lebih luas bagi penulis mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *income smoothing*.

2. Bagi PT. Gozco Plantations Tbk

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap *income smoothing* pada PT. Gozco Plantations Tbk.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi, wacana, masukan dan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *income smoothing*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ginantra dan Putra (2015) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, *Dividend Payout Ratio* Dan *Net Profit Margin* Pada Perataan Laba. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, *dividend payout ratio* dan *net profit margin* pada perataan laba?. Tujuan dalam penelitian ini yaitu pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, *dividend payout ratio* dan *net profit margin* pada perataan laba.

Hasil pengujian yang dilakukan diperoleh bahwa variabel NPM berpengaruh positif terhadap perataan laba sedangkan variabel profitabilitas, *financial leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan publik dan DPR tidak berpengaruh positif terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Vivian (2015) dengan judul Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Income Smoothing* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel *Moderating* pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

bagaimanakah pengaruh rasio keuangan terhadap *income smoothing* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel *moderating* pada perusahaan perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap *income smoothing* dengan menukuran perusahaan sebagai variabel *moderating* pada perusahaan perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial hanya variabel *return on equity* dan *debt to total assets* (DAR) yang berpengaruh negatif signifikan terhadap *income smoothing* dan secara simultan *return on equity* (ROE), *debt to total assets* (DAR), dan *current ratio* (CR) berpengaruh terhadap *income smoothing*. Hasil penelitian ini juga menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan variabel *moderating* pada hubungan *return on equity* (ROE) terhadap *income smoothing*, *debt to total assets* (DAR) terhadap *income smoothing*, *net profit margin* (NPM) terhadap *income smoothing*, dan *current ratio* (CR) terhadap *income smoothing*. Ukuran perusahaan sama-sama memperlemah hubungan negatif antara *return on equity* (ROE) dan *income smoothing*, hubungan negatif antara *debt to total assets* (DAR) terhadap *income smoothing*, hubungan positif antara *net profit margin* (NPM) terhadap *income smoothing*, tetapi memperkuat hubungan negatif antara *current ratio* (CR) terhadap *income smoothing*.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Pariang (2015) dengan judul Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Perbankan Terbuka di Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada atau tidak pengaruh dari beberapa rasio keuangan perusahaan perbankan terbuka terhadap perataan laba, baik secara individual maupun simultan?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengidentifikasi apakah ada atau tidak pengaruh dari beberapa rasio keuangan perusahaan perbankan terbuka terhadap perataan laba, baik secara individual maupun simultan.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan, bahwa masing-masing variabel kinerja keuangan bank umum terbuka selama periode 2008-2012, yang dinyatakan dengan variabel NPL, PDN, LDR, CR dan CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Ekle atau Perataan Laba. Demikian juga yang kajian yang dilakukan secara simultan atau bersama-sama antara seluruh variabel independen dimaksud terhadap variabel dependen, juga diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan.

Tabel II.1
Penelitian Sebelumnya

No	Nama, Tahun Judul, Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1	Ginantra dan Putra (2015) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Kepemilikan	Variabel NPM berpengaruh positif terhadap perataan laba sedangkan variabel profitabilitas, <i>financial leverage</i> , ukuran perusahaan, kepemilikan publik dan DPR tidak berpengaruh positif	Persamaan dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh terhadap perataan laba (<i>income smoothing</i>).

	Publik, <i>Dividend Payout Ratio</i> Dan <i>Net Profit Margin</i> Pada Perataan Laba	terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Perbedaannya yaitu pada variabel yang diteliti dan objek penelitian.
2	Vivian (2015) dengan judul Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap <i>Income Smoothing</i> dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel <i>Moderating</i> pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia	Secara parsial hanya variabel <i>return on equity</i> dan <i>debt to total assets</i> (DAR) yang berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>income smoothing</i> dan secara simultan <i>return on equity</i> (ROE), <i>debt to total assets</i> (DAR), dan <i>current ratio</i> (CR) berpengaruh terhadap <i>income smoothing</i> .	Persamaan dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh rasio keuangan terhadap <i>income smoothing</i> . Perbedaannya yaitu pada variabel yang diteliti dan objek penelitian.
3	Pariang (2015) dengan judul Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Perbankan Terbuka di Indonesia	Masing-masing variabel kinerja keuangan bank umum terbuka selama periode 2008-2012, yang dinyatakan dengan variabel NPL, PDN, LDR, CAR dan ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Eckle atau Perataan Laba	Persamaan dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh terhadap <i>income smoothing</i> . Perbedaannya yaitu pada variabel yang diteliti dan objek penelitian.

Sumber: Penulis, 2016

B. Landasan Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Martono dan Agus (2010: 51) laporan keuangan (*financial statement*) merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Fahmi (2011: 2) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan

kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (2009: 01.5) adalah: laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi terstruktur yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

b. Karakteristik Laporan Keuangan

Fahmi (2011: 18), laporan keuangan memiliki 4 karakteristik utama yang harus dipenuhi, yaitu:

1) Dapat Dipahami

Suatu informasi bermanfaat apabila dapat dipahami atau *understandable* oleh para penggunanya. Para pengguna laporan keuangan keuangan adalah pihak-pihak yang berasal dari berbagai kalangan dengan latar belakang pendidikan, profesi dan budaya yang berbeda-beda. Laporan keuangan harus disajikan dengan bahasa yang sederhana, singkat, formal, dan mudah dipahami. Namun perlu diketahui, penyajian informasi yang mudah dipahami ada kalanya sulit dilakukan. Laporan keuangan sering diharuskan menggunakan istilah-

istilah ilmu keuangan ataupun industri yang sulit dipahami oleh orang-orang awam. Penyajian informasi tersebut harus tetap dilakukan karena sangat relevan bagi sebagian pengguna laporan keuangan.

2) Relevan

Informasi yang ada pada laporan keuangan harus relevan dengan pengambilan keputusan. Sebab jika tidak, maka laporan keuangan tidak akan memberikan manfaat bagi para penggunanya dalam melakukan evaluasi keuangan entitas bisnis tersebut. Agar relevan, informasi yang ada pada laporan keuangan harus memiliki nilai prediktif sehingga dapat digunakan dalam melakukan prediksi keuangan. Suatu informasi dikatakan relevan apabila disajikan dengan memperhatikan prinsip materialistis.

3) Dapat Dipercaya

Informasi yang ada pada laporan keuangan akan sangat bermanfaat apabila disajikan dengan andal atau dapat dipercaya. Suatu laporan keuangan dapat dipercaya apabila disajikan secara jujur. Di samping itu, laporan keuangan harus disajikan dengan prinsip "*Substance over form*" atau penyajian yang lebih mengutamakan hakikat ekonomi ketimbang hakikat formal. Laporan keuangan juga harus disajikan dengan prinsip kehati-hatian atau konservatif dan lengkap.

4) Dapat dibandingkan

Informasi yang ada pada laporan keuangan harus memiliki sifat daya banding. Untuk mencapai kualitas tersebut, laporan keuangan harus disajikan secara komparatif dengan tahun-tahun sebelumnya. Laporan keuangan yang disajikan secara komparatif sangat bermanfaat karena dapat digunakan untuk melakukan prediksi keuangan. Agar memiliki daya banding, laporan keuangan juga harus menggunakan teknik-teknik dan basis-basis pengukuran dengan konsisten.

c. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Fahmi (2011: 5) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Martono dan Agus (2010: 52) laporan keuangan yang baik dan akurat dapat memberikan manfaat antara lain dalam :

- 1) Pengambilan keputusan investasi
- 2) Keputusan pemberian kredit
- 3) Penilaian aliran kas
- 4) Penilaian sumber ekonomi
- 5) Melakukan klaim terhadap sumber dana
- 6) Menganalisis perubahan yang terjadi terhadap sumber dana
- 7) Menganalisis penggunaan dana

Kemudian Sukardi dan Kurniawan (2010: 187) manfaat laporan keuangan adalah :

1) Bagi Manajemen

Sebagai dasar untuk memberi kompensasi.

2) Bagi Pemilik Perusahaan

Sebagai dasar untuk menilai peningkatan nilai perusahaan.

3) Bagi Supplier

Untuk mengetahui besarnya kemungkinan pembayaran hutang.

4) Bagi Bank

Sebagai bukti bahwa perusahaan tersebut likuid dan mempunyai cukup *working capital*.

2. *Income Smoothing*

Belkaoui (2007:193) Perataan Laba (*Income smoothing*) didefinisikan sebagai pengurangan atau fluktuasi yang disengaja terhadap beberapa tingkatan laba yang saat ini dianggap normal oleh perusahaan. perataan laba (*income smoothing*) merupakan salah satu pola dari manajemen laba dan dapat dipandang sebagai upaya yang secara sengaja dimaksudkan untuk menormalkan *income* (laba) dalam rangka mencapai kecenderungan atau tingkat yang diinginkan oleh manajemen. Tindakan ter-sebut sengaja dilakukan manajemen guna menarik minat pasar dalam berinvestasi, karena perhatian investor seringkali hanya terpusat pada prosedur yang digunakan perusahaan

untuk menghasilkan informasi laba tersebut. Di samping itu laba yang dilaporkan dalam posisi yang stabil akan memberikan rasa lebih percaya diri bagi pemilik perusahaan yang disertai dengan tujuan untuk meningkatkan kepuasan pemegang saham melalui tingkat pertumbuhan dan stabilitas laba yang dilaporkan, namun masih dalam batas aturan akuntansi yang berlaku.

Sofyan (2007: 245) upaya menstabilkan laba (*income smoothing*) dilakukan dengan berbagai cara yaitu:

- a. Mengatur waktu kejadian transaksi
- b. Memilih prinsip atau metode alokasi
- c. Mengatur penggolongan antara laba operasi normal dan laba yang bukan dari operasi normal.

Perataan laba digolongkan ke dalam 2 tipe, yaitu *naturally smooth* dan *Intentionally Being Smoothed by Management*. *Naturally smooth* (Perataan secara alami) secara sederhana mempunyai implikasi bahwa sifat proses perolehan laba itu sendiri yang menghasilkan suatu aliran laba yang rata. Tipe perataan laba terjadi begitu saja secara alami tanpa intervensi dari pihak manapun. *Intentionally Being Smoothed by Management* (Perataan yang disengaja) dikenal juga dengan *designed smoothing*, perataan ini berbeda dengan *naturally smoothing* yang terjadi secara alami. Pada *designed smoothing*, perataan yang terjadi diakibatkan adanya

intervensi atau campur tangan dari pihak lain, dalam hal ini adalah manajemen. Indeks perataan laba dihitung sebagai berikut:

$$\text{Indeks perataan laba} = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$$

dimana:

$CV \Delta I$: Koefisien variasi untuk perubahan laba.

$CV \Delta S$: Koefisien variasi untuk perubahan penjualan.

$CV \Delta I$ dan $CV \Delta S$ dapat dihitung sebagai berikut:

$$CV \Delta I \text{ atau } CV \Delta S = \sqrt{\frac{\sum (DX - Dx)^2}{n - 1}} : Dx$$

Dimana:

DX : Perubahan laba (I) atau penjualan (S)

Dx : Rata-rata perubahan laba (I) atau penjualan / pendapatan (S)

n : Banyaknya tahun yang diamati

3. Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan yang dilakukan dengan cara menelaah komponen laporan keuangan meliputi perubahan saldo tiap-tiap akun dari tahun ke tahun atau selama beberapa periode. Rasio keuangan yang digunakan:

a. *Current ratio* (CR)

Prastowo (2015:74) Elemen-elemen yang digunakan dalam perhitungan modal kerja dapat dinyatakan dalam ratio, yang membandingkan antara total aktiva lancar dan utang lancar. Ratio

ini disebut dengan *current ratio*, yang dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (AL)}}{\text{Utang Lancar (UL)}}$$

Aktiva lancar menggambarkan alat bayar dan diasumsikan semua aktiva lancar benar-benar bisa digunakan untuk membayar. Sedangkan utang lancar menggambarkan yang harus dibayar dan diasumsikan semua utang lancar benar-benar harus dibayar.

b. *Gross profit margin (GPM)*

Prastowo (2015: 86) Laba kotor didefinisikan sebagai selisih antara penjualan dan harga pokok penjualan. Bagi perusahaan dagang dan manufaktur, harga pokok penjualan ini biasanya jumlahnya besar, sehingga perubahan pada harga pokok ini akan banyak berpengaruh pada laba perusahaan. Ratio *gross profit margin* ini mengukur efisiensi produksi dan penentuan harga jual. Ratio ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

Bagi perusahaan dagang dan manufaktur, angka ratio *gross profit margin* yang rendah menandakan bahwa perusahaan tersebut rawan terhadap perubahan harga, baik harga jual maupun harga pokok. ini berarti bahwa apabila terjadi perubahan pada harga jual atau harga pokok, perubahan ini akan sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan.

c. *Net profit margin* (NPM)

Prastowo (2015: 87) Ratio *net profit margin* mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan. Ratio ini memberi gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan. Apabila *gross profit margin* mengukur efisiensi produksi dan penentuan harga, maka ratio *net profit margin* ini juga mengukur seluruh efisiensi, baik produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga maupun manajemen pajak. Ratio *net margin* atau ratio laba bersih terhadap penjualan dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

d. *Return on equity* (ROE)

Prastowo (2015: 232) Sumber utama kembalian investasi untuk pemilik (*return to owner*) adalah angka laba bersih, karena angka laba bersih ini akan menentukan kebijakan dividen dan dengan memperhatikan risiko akan memengaruhi harga saham. Untuk mengukur profitabilitas bank biasanya digunakan ratio *return on equity* (ROE). *Return on equity* membandingkan antara laba bersih (*net income*) dan investasi dan pemilik (*owner equity*), dengan formula sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Owner Equity}}$$

e. *Return on asset (ROA)*

Prastowo (2015: 233) Analisis profitabilitas mendekomposisi manajemen biaya (*cost management*) dan manajemen pendapatan (*revenue management*) kedalam kategori biaya dan pendapatan yang lebih sempit sehingga dapat digunakan untuk melakukan evaluasi sumber-sumber laba. Untuk mengukur profitabilitas operasional ini digunakan ratio *return on asset (ROA)*, dengan formula sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$$

4. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Income Smoothing*

Vivian (2015: 8) berdasarkan *bonus plan hypothesis*, perusahaan yang memiliki perjanjian bonus dengan kinerja yang baik lebih tertarik untuk melakukan tindakan *income smoothing* dibandingkan dengan perusahaan yang kinerjanya rendah. Ini disebabkan perusahaan yang memiliki perjanjian bonus dengan kinerja yang baik dapat menunda ataupun mempercepat perolehan laba sesuai dengan kebutuhan manajemen karena manajemen tahu akan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba di masa yang akan datang. Sedangkan apabila perusahaan yang memiliki perjanjian bonus dengan kinerja rendah melakukan tindakan *income smoothing*, pihak manajemen akan cenderung lebih susah untuk menutupi

kenaikan laba tahun berjalan yang dimasukkan ke laba tahun sebelumnya.

Berdasarkan *debt covenant hypothesis*, perusahaan yang memiliki nilai *leverage* yang tinggi akan cenderung melakukan tindakan *income smoothing* dibandingkan perusahaan dengan nilai *leverage* yang rendah. Ini disebabkan oleh perusahaan tidak mau melanggar syarat dalam perjanjian utang dengan pihak kreditur karena nilai *leverage* yang tinggi mencerminkan perusahaan tersebut terancam tidak sehat atau bangkrut. Hal ini menyebabkan perusahaan dengan nilai *leverage* tinggi akan cenderung berusaha meningkatkan pendapatan mereka agar tetap dipercaya oleh pihak kreditur. *Leverage* dapat diukur dengan menggunakan rasio *total debt to total assets*.

Berdasarkan teori sinyal, laporan keuangan merupakan sinyal yang digunakan oleh pihak luar untuk mengetahui kondisi dan nilai perusahaan saat ini dan masa yang akan datang. Hal penting dari laporan keuangan adalah akun penjualan dan laba. Laba mencerminkan kinerja perusahaan dimana laba yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Begitu pula, penjualan yang tinggi pada umumnya menunjukkan perolehan laba yang tinggi pula. Adapun rasio yang membandingkan laba dengan penjualan yaitu rasio *net profit margin* (NPM). Nilai NPM tinggi kemungkinan menunjukkan adanya indikasi *income smoothing* karena pihak

manajemen dituntut untuk menaikkan angka laba walaupun laba tidak berasal dari penjualan.

Apabila suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan, maka perusahaan tersebut akan sulit membayar kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang yang telah jatuh tempo yang mengakibatkan perusahaan tersebut mencari dana dari pihak eksternal, seperti pihak investor maupun bank. Apabila kewajiban lancar perusahaan meningkat dan aset lancar menurun atau tetap, maka nilai *current ratio* rendah yang akan menghilangkan kepercayaan investor. Nilai *current ratio* memberikan indikator terbaik atas pengukuran solvensi jangka pendek. Menurut Prasetya dan Rahardjo (2013), perusahaan yang memiliki nilai *current ratio* yang tinggi cenderung melakukan tindakan *income smoothing* karena nilai *current ratio* yang tinggi mengindikasikan bahwa manajemen buruk dalam mengelola sumber likuiditasnya.

E. Hipotesis

1. H1= Terdapat pengaruh *current ratio* terhadap *income smoothing*
2. H2= Terdapat pengaruh *gross profit margin* terhadap *income smoothing*
3. H3= Terdapat pengaruh *net profit margin* terhadap *income smoothing*
4. H4= Terdapat pengaruh *return on equity* terhadap *income smoothing*
5. H5= Terdapat pengaruh *return on asset* terhadap *income smoothing*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2009: 53-55) jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplanasi yaitu :

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa melihat perbandingan atau hubungan dengan variabel lainnya.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan variabel satu dengan variabel lain yang sejenis.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap *income smoothing* pada PT. Gozco Plantations Tbk.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Gozco Plantations Tbk yang beralamat di Jln. Letjen Harun Sohar No.1 Kelurahan Kebun Bunga Palembang 30152.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
<i>Current ratio</i> (CR) (X ₁)	Elemen-elemen yang digunakan dalam perhitungan modal kerja dapat dinyatakan dalam ratio yang membandingkan antara total aktiva lancar dan utang lancar	a. Aktiva Lancar b. Utang Lancar
<i>Gross profit margin</i> (X ₂)	Mengukur efisiensi produksi dan penentuan harga jual	a. Laba kotor b. Penjualan
<i>Net profit margin</i> (X ₃)	Mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan	a. Laba bersih b. Penjualan
<i>Return on equity</i> (X ₄)	Sumber utama kembalian investasi untuk pemilik (<i>return to owner</i>) adalah angka laba bersih	a. <i>Net income</i> b. <i>Owner equity</i>
<i>Return on asset</i> (X ₅)	Profitabilitas endekomposisi manajemen biaya dan manajemen pendapatan kedalam kategori biaya dan pendapatan yang lebih sempit sehingga dapat digunakan untuk melakukan evaluasi sumber-sumber laba	a. <i>Net income</i> b. <i>Total asset</i>
<i>Income Smoothing</i>	Pengurangan atau fluktuasi yang disengaja terhadap beberapa tingkatan laba yang saat ini dianggap normal oleh perusahaan	a. Perubahan laba b. Perubahan penjualan

Sumber: Penulis, 2016

D. Data yang Digunakan

Nur & Bambang (2009: 146-147) data dilihat dari sumbernya terdiri dari:

1. Data Primer (*primary data*)

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).

2. Data Sekunder (*secondary data*)

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dengan cara mendapatkan laporan keuangan pada PT. Gozco Plantations Tbk selama dari tahun 2011-2015 selain itu data berupa gambaran umum perusahaan.

E. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2009: 402-425) dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

1. Interview (wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

2. Kuesioner (angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan menyalin data keuangan PT. Gozco Plantations Tbk.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009: 13-14) analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif yaitu dilakukan dengan perhitungan rasio keuangan dan pengolahan SPSS untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap *income Bsmoothing*, sedangkan analisis kualitatif yaitu menjelaskan hasil dari perhitungan rasio dan SPSS menggunakan kalimat-kalimat.

2. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Menghitung Rasio Keuangan

Rasio keuangan yang dihitung adalah sebagai berikut:

1) *Current ratio* (CR)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (AL)}}{\text{Utang Lancar (UL)}}$$

2) *Gross profit margin* (GPM)

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

3) *Net profit margin* (NPM)

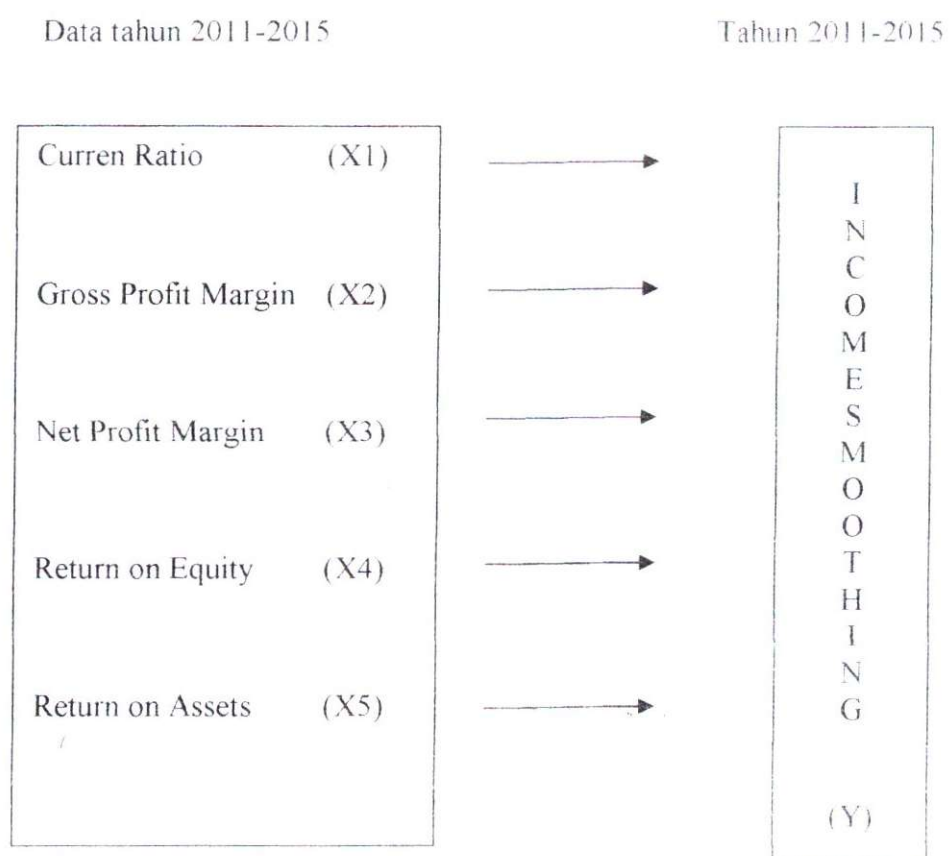
$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

4) *Return on equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Owner Equity}}$$

5) *Return on asset* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

Kerangka Pemikiran

b. Uji Normalitas

Santoso (2012: 234), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam pengujian ini terdapat dua cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas model regresi tersebut yaitu dengan analisis grafik (*normal P-P plot*) dan analisis statistik (*One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*). Dalam melakukan pengujian normalitas untuk penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian normalitas yaitu:

- 1) data berdistribusi normal apabila nilai sig > 0,5
- 2) data berdistribusi tidak normal apabila nilai sig < 0,5

c. Regresi Linear Sederhana

Data yang telah dihitung kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Demikian, model penelitian dimasukkan dalam suatu model persamaan regresi linier sederhana. Iqbal (2008:255), jika sebuah variabel terikat dihubungkan dengan variabel bebas, maka persamaan regresi linier sederhananya dituliskan:

$$Y = a + bX$$

e. Uji Hipotesis Secara Parsial/Individual (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial/individual merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan hanya satu B (B1 atau B2) yang mempengaruhi Y. Langkah-langkah dalam uji hipotesis secara parsial atau individual yaitu:

1) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H_{01} : *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*

H_{a1} : *current ratio* berpengaruh terhadap *income smoothing*

H_{02} : *gross profit margin* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*

H_{a2} : *gross profit margin* berpengaruh terhadap *income smoothing*

H_{03} : *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*

H_{a3} : *net profit margin* berpengaruh terhadap *income smoothing*

H_{04} : *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*

H_{a4} : *return on equity* berpengaruh terhadap *income smoothing*

H_{05} : *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*

H_{a5} : *return on asset* berpengaruh terhadap *income smoothing*

2) Kesimpulan

H_0 ditolak dan H_a diterima tingkat signifikansi $< 0,05$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

Gozco Plantations Tbk (dahulu PT Surya Gemilang Sentosa) (GZCO) didirikan tanggal 01 Oktober 2001. Kantor pusat Gozco terletak di Gedung Graha Permata Pancoran, Jln. Raya Pasar Minggu No. 32 C/10, Jakarta 12780. Telp : (62-21) 561-2818 (Hunting), Fax : (62-21) 562-0968. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Gozco Plantations Tbk adalah PT Golden Zaga Indonesia (28,37%), Wildwood Investment Pte., Limited (pengendali) (26,37%) dan KGI Fraser Securities Pte Ltd. Account Clients (7,84%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GZCO mencakup bidang usaha pertanian, perdagangan, perindustrian dan jasa yang berkaitan dengan agrobisnis dan agroindustri. Kegiatan usaha utama Gozco adalah pengembangan dan pengoperasian perkebunan, perdagangan dan pengolahan kelapa sawit dan minyak nabati (crude palm oil) melalui anak-anak usaha. Pada tanggal 06 Mei 2008, GZCO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GZCO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.500.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp225,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Mei 2008.

Per akhir tahun 2015, lahan tertanam dapat diperluas menjadi sekitar 42.000 Ha, atau telah direalisasi tambahan lahan tertanam baru sekitar 400 Ha, semua tambahan direalisasi di lahan inti. Selain tambahan tanaman baru, pada tahun 2015 telah direalisasi peningkatan status tanaman sekitar 4.100 Ha dari tanaman belum menghasilkan menjadi tanaman menghasilkan, sehingga luas lahan tanaman menghasilkan per akhir tahun 2015 menjadi sekitar 36.100 hektar, atau ada peningkatan sekitar 13% dibanding posisi per akhir tahun lalu. Tentu, tambahan tanaman menghasilkan ini akan menambah daya hasil panen tandan buah segar (TBS) bagi Gozco. Rata-rata usia tanaman Gozco per akhir tahun 2015 adalah 8 tahun 10 bulan (TM 5), usia dimana Gozco masih deficit cash flow untuk biaya pemeliharannya dan untuk pelunasan pinjaman investasi tanaman. Seiring semakin optimum yield panennya, surplus cashflow dapat diestimasi dicapai pada dua atau tiga tahun kedepan. Hasil panen TBS inti tahun 2015 sebesar 218.000 ton. Dibanding hasil panen tahun lalu, hasil panen tahun 2015 meningkat sebesar 33%. Yield panen rata-rata selama tahun 2015 meningkat menjadi sebesar 9,63 ton per hektar. TBS diproses selama tahun 2015 sebanyak 289.600 ton. Dibanding tahun lalu yang sebesar 213.100 ton, terjadi peningkatan sekitar 36%, karena kenaikan hasil panen dari kebun inti dan kenaikan pasokan TBS dari luar.

Dari proses produksi dihasilkan CPO sebanyak 65.000 ton, atau naik sekitar 31% dibanding hasil produksi tahun lalu yang sebesar 50.000 ton. Tingkat ekstraksi CPO turun menjadi 22,58% dibanding tahun lalu yang sebesar 23,50%. Penurunan karena ekstraksi dari buah luar yang rata-

ratanya hanya sekitar 21%. Total biaya produksi per ton hasil dapat dikendalikan turun sekitar 3% dibanding tahun lalu, sehingga biaya produksi CPO per Kg yang tahun lalu sebesar Rp.5.953,- dapat ditekan menjadi sebesar Rp 5.757,-. Penurunan biaya per ton ini karena peningkatan hasil volume produksi dapat direalisasi mencapai 31% dengan kenaikan biaya produksi yang lebih rendah hanya sebesar 26%.

Memasuki tahun 2016, Perusahaan memprediksi tatanan ekonomi Indonesia lebih stabil, Dengan posisi cadangan devisa per awal tahun 2016 mencapai USD 102,1 Milyar, diharapkan stabilitas nilai mata uang rupiah. Perkembangan harga minyak mentah dunia masih sulit diramalkan. Namun demikian, Perusahaan tetap yakin dengan pilihan strategi dan program untuk fokus memberdayakan aset yang dimiliki berupa program investasi dan pemeliharaan tanaman, program pemeliharaan dan penyediaan sarana produksi serta program pematapan tata kelola dan human investment, maka pertumbuhan Perusahaan akan tetap terjaga dengan pondasi sumber daya ekonomi yang kuat untuk peningkatan nilai Perusahaan.

Mahkamah Agung Republik Indonesia telah mengeluarkan Putusan No.2680-K/Pdt/2014 yang menyatakan bahwa pemindahan saham kepada MAP tidak sah menurut hukum dan tidak mempunyai kekuatan hukum. Putusan ini diterima MAP tanggal 17 Desember 2015. Atas putusan tersebut, pada tanggal 22 Pebruari 2016 MAP telah mengirimkan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia Berkas Perkara Perdata Peninjauan Kembali. Sampai saat ini, pengajuan Peninjauan Kembali masih proses.

Pada tanggal 7 Juli 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Timur mengeluarkan Putusan No.130/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim yang menyatakan bahwa 6.200 saham ITH yang dibeli MAP adalah menjadi milik sah MAP dan patut diberi perlindungan hukum. Terhadap putusan ini, para pihak terlibat tidak menggunakan haknya untuk mengajukan banding dalam tenggang waktu yang ditentukan Undang-undang. Dan karenanya putusan ini bersifat final dan mengikat kepada semua pihak untuk mematuhi. Pada tanggal 13 Juli 2015, MAP mendaftarkan Gugatan Perbuatan melawan Hukum kepada ITH, YKEP dan beberapa pihak lain ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui Perkara Gugatan No.413/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Sel. Sampai saat ini, pengajuan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum ini masih dalam proses.

Gozco yakin bahwa Entitas Anak MAP berada pada pihak benar dan akan mendapat haknya, Dan, semuanya akan menjadi pasti setelah diperoleh ketetapan akhir. Kami menyadari pendapat auditor yang menyatakan belum mendapatkan bukti cukup atas kepastian hukum terkait investasi Entitas Anak MAP ke ITH, dan memandang jumlah yang ada cukup signifikan sehingga diberikannya pendapat wajar dengan pengecualian.

2. Visi dan Misi

Visi perusahaan adalah membuat perusahaan kelapa sawit terbaik di dunia secara berkelanjutan

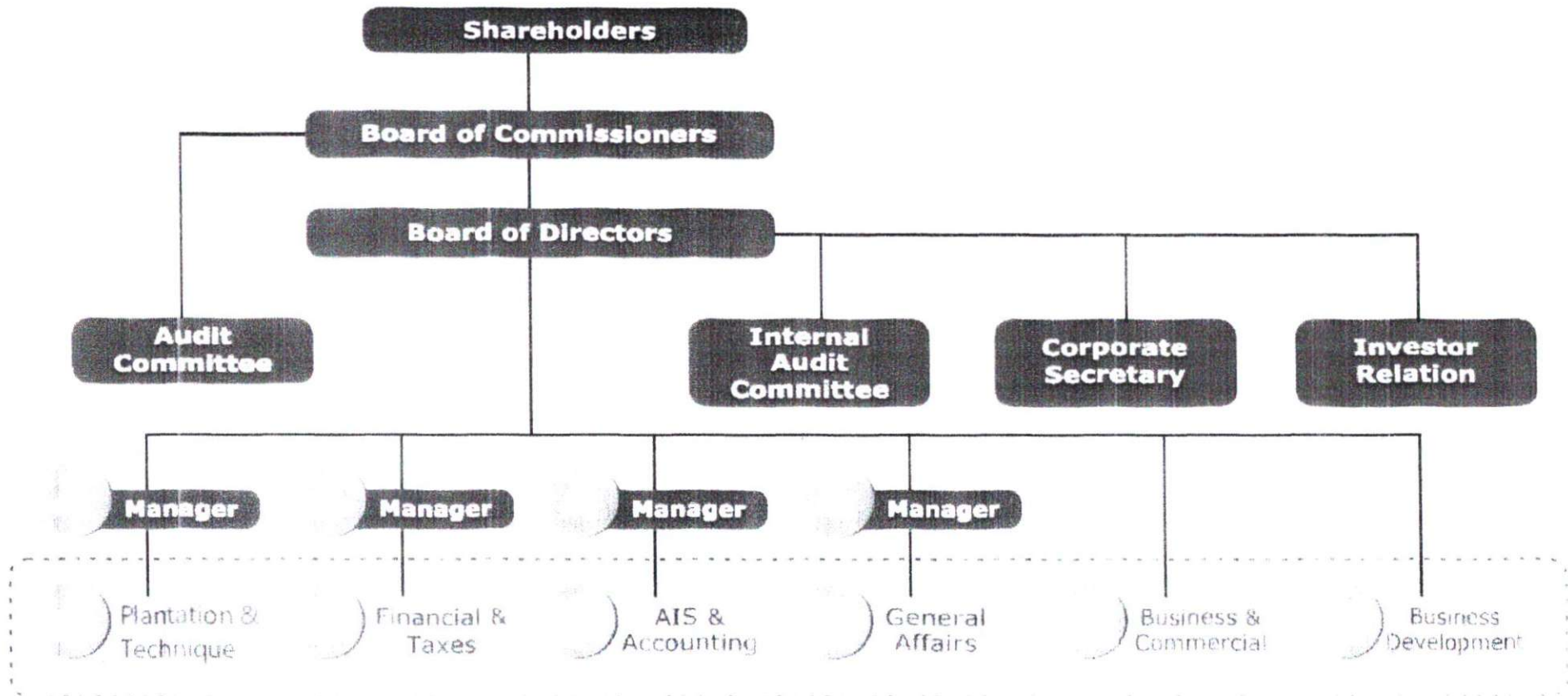
Misi perusahaan yaitu mengembangkan perusahaan perkebunan kelapa sawit secara mantap melalui:

- a. Kapitalisasi yang mantap atas tim manajemen kebun yang profesional dan berdedikasi
- b. Memperluas area perkebunan pada lahan yang sangat cocok untuk pengembangan usaha kelapa sawit & letaknya strategis dalam kelompok
- c. Secara bertahap membangun kapasitas pengolahan & infrastruktur pendukung untuk menempatkan produk secara efisien ke dalam pasar
- d. Memelihara hubungan kuat yang sudah ada dengan masyarakat sekitar dengan cara pengembangan program petani kecil kelapa sawit & pengembangan komunitas yang berkelanjutan

3. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

Struktur organisasi adalah kerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit - unit yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan - kegiatan pokok perusahaan. Struktur organisasi merupakan salah satu kelengkapan penting bagi suatu perusahaan, dimana didalamnya digambarkan tingkat tanggung jawab, wewenang dan pemisah fungsi. Struktur organisasi ini sangat penting karena akan mempermudah pembagian tugas sesuai dengan bidangnya masing - masing. Struktur organisasi PT. Gozco Plantations Tbk dapat dilihat pada Gambar IV.1 sebagai berikut:

Gambar IV.1
Struktur Organisasi PT. Gozco Plantations Tbk
Tahun 2016



Sumber: PT. Gozco Plantations Tbk, 2016

Pembagian tugas pada PT. Gozco Plantations Tbk adalah sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris

Tugas pokok Dewan Komisaris sebagai berikut :

- 1) Memberi masukan ke manajemen dalam menetapkan strategi perusahaan, mengarahkan kerangka rencana kerja, kebijakan pengendalian resiko, mengevaluasi rencana anggaran tahunan dan rencana usaha, menetapkan sasaran kerja, mengawasi pelaksanaan dan kinerja perusahaan, serta memonitor penggunaan modal, investasi dan pengelolaan asset.
- 2) Menetapkan remunerasi Direksi dan menilai sistim penggajian manajemen lainnya, dan menjamin berjalannya prose pencalonan anggota direksi secara adil dan transparan.
- 3) Menjadi mediator dan menyelesaikan jika ada masalah benturan kepentingan, baik pada tingkat manajemen, anggota direksi maupun antar anggota komisaris, termasuk jika terdapat indikasi penyalahgunaan harta perusahaan dan manipulasi transaksi perusahaan.
- 4) Bersama-sama komite audit perusahaan menelaah dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan mengadakan perbaikan jika dipandang perlu.
- 5) Memantau proses keterbukaan informasi dan efektifitas komunikasi dalam perusahaan

Komisaris independen bertanggung jawab mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik di perusahaan. Juga secara proaktif mengupayakan agar dewan komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan, menjamin transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan. Selama tahun 2015, telah diselenggarakan rutin rapat triwulan (4x) baik yang dilakukan untuk koordinasi internal institusi Komisaris maupun dalam rangka arahan dan pengawasan institusi Direksi, terutama dalam hal terkait dibawah ini:

- 1) Penetapan strategi dasar Perseroan;
- 2) Penetapan rencana kerja tahunan;
- 3) Pengawasan pelaksanaan kinerja Perseroan;
- 4) Pelaksanaan tata kelola Perseroan;
- 5) Pemenuhan tanggung jawab social perusahaan
- 6) Pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai badan hukum Perseroal
- 7) Terbatas, termasuk sebagai Perusahaan terbuka

Wakil Presiden Direktur mengelola langsung bidang Bisnis dan Komersial. Bidang Bisnis dan Komersial dengan tugas pokok sebagai berikut:

- 1) Bertanggung jawab atas peningkatan pangsa pasar, baik di pasar domestic maupun pasar ekspor.

- 2) Menjalin hubungan kerjasama saling menguntungkan dengan para relasi dari dalam maupun luar negeri.
- 3) Bertanggung jawab dalam urusan pengadaan aset Perusahaan, termasuk didalamnya pengadaan bahan baku untuk optimasi pemberdayaan aset Perseroan.

Bidang Tanaman & Tehnik dengan tugas pokok seagai berikut :

- 1) Berupaya mengembangkan dan menetapkan standar kualitas aktivitas perkebunan dan teknik / proses produksi serta hasil perkebunan dan produksi;
- 2) Bertanggung jawab pencapaian standar kualitas aktifitas kebun dan produksi serta kualitas hasilnya;
- 3) Bertanggung jawab pengembangan / luas lahan dan peningkatan (inovasi) tehnik proses dan kapasitas pabrik.
- 4) Bidang ini dipimpin oleh Direktur Perkebunan dan Teknik.

Bidang Keuangan & Pajak dengan tugas pokok sebagai berikut:

- 1) Bertanggung jawab pengelolaan keuangan perusahaan;
- 2) Bertanggung jawab atas proses laporan pajak dan pemenuhan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- 3) Bidang keuangan dan pajak dipimpin oleh Direktur Keuangan dan pajak.

Bidang SIA dan Akuntansi dengan tugas pokok berikut:

- 1) Bertanggung jawab kelola SIA Perusahaan;

- 4) Pelaksanaan tata kelola Perseroan, termasuk pembenahan system prosedur operasi;
- 5) Pemenuhan kewajiban Perseroan, baik sebagai Perseroan Terbatas,
- 6) Perusahaan terbuka maupun sebagai bagian dari Masyarakat.

b. Komite Audit

Pelaksanaan tugas Komite Audit dilakukan sesuai dengan Piagam Komite Audit dan Program Kerja Komite Audit tahun 2015, sebagai berikut:

- 1) Melakukan telaah atas Laporan Keuangan, Proyeksi Keuangan dan Informasi Keuangan lainnya yang dikeluarkan Perusahaan;
- 2) Melakukan telaah terhadap ketaatan atas peraturan perundangan dan ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- 3) Melakukan telaah atas pelaksanaan pemeriksaan baik yang dilakukan oleh Auditor Internal maupun Auditor Eksternal;
- 4) Melaporkan kepada Komisaris, berbagai risiko yang dihadapi dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- 5) Meja kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan;
- 6) Melaksanakan tugas khusus yang diberikan Dewan Komisaris;
- 7) Melakukan *self-assessment* pelaksanaan tugas Komite Audit;
- 8) Komite Audit berwenang mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, aset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

- 2) Bertanggung jawab atas proses penyusunan laporan keuangan dan pemenuhan kewajiban akuntansi sesuai ketentuan yang berlaku.

Bidang / Urusan umum dengan tugas pokok sebagai berikut:

- 1) Bertanggung jawab dalam urusan legal Perusahaan.
- 2) Bertanggung jawab dalam urusan sumber daya manusia, termasuk penyelenggaraan program pelatihan untuk kompetensi karyawan.
- 3) Memastikan seluruh kegiatan Perusahaan berjalan dengan benar dan sesuai dengan peraturan umum dan ketentuan yang telah ditetapkan Perusahaan.

Bidang pengembangan usaha dengan tugas pokok sebagai berikut:

- 1) Bertanggung jawab terhadap aktifitas pengembangan usaha Perusahaan.
- 2) Menjalin hubungan baik dengan semua shareholder demi kelangsungan usaha dan pengembangan usaha Perusahaan.

Selama tahun 2015, telah diselenggarakan 12x rapat-rapat rutin bulanan yang dilakukan dalam rangka koordinasi internal institusi Direksi dan manajemen dan 4x rapat-rapat Triwulanan dalam rangka memperbaiki hubungan fungsional Direksi dengan institusi Komisaris.

Rapat-rapat yang diadakan membahas sebagai berikut:

- 1) Penetapan dan pelaksanaan strategi dan kebijakan dasar Perseroan;
- 2) Penetapan dan pelaksanaan rencana kerja tahunan;
- 3) Pelaksanaan, pengawasan/evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan kinerja Perseroan;

9) Memenuhi tugas dan wewenangnya, komite audit telah merumuskan dalam bentuk program kerja dan telah melaksanakannya, dan dengan melakukan pertemuan koordinasi sebanyak 12 kali dalam setahun.

10) Rapat koordinasi dihadiri seluruh Tim Komite Audit dan dilakukan bersama dengan Dewan Komisaris, Tim/Anggota Direksi dan Manajemen terkait.

c. Komite Nominasi dan Remunisasi

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunisasi dilaksanakan sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunisasi yaitu:

- 1) Membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris;
- 2) Memastikan bahwa kepatuhan terhadap ketentuan-ketentuan Otoritas Pengawasan Bank, Menteri Tenaga Kerja, Hukum dan peraturan lainnya serta hal-hal yang telah ditetapkan dalam RUPS;
- 3) Memastikan pelaksanaan tugas GCG Dewan Komisaris serta memenuhi persyaratan yang ditetapkan Otoritas Pengawas Perusahaan

d. Sekretaris Perusahaan

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan

- 1) Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

- 2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas tiap informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan kondisi Perseroan;
- 3) Memberi masukan ke Direksi Perseroan untuk mematuhi Undang-undang nomor 8 tahun 1995 hal Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- 4) Sebagai penghubung/ contact person antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat.

4. Data Perusahaan

a. *Income Smoothing*

Perataan laba (*income smoothing*) merupakan salah satu pola dari manajemen laba dan dapat dipandang sebagai upaya yang secara sengaja dimaksudkan untuk menormalkan *income* (laba) dalam rangka mencapai kecenderungan atau tingkat yang diinginkan oleh manajemen. Tindakan tersebut sengaja dilakukan manajemen guna menarik minat pasar dalam berinvestasi, karena perhatian investor seringkali hanya terpusat pada prosedur yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan informasi laba tersebut. Di

Indeks perataan laba dihitung sebagai berikut:

$$\text{Indeks perataan laba} = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$$

CV ΔI dan CV ΔS dapat dihitung sebagai berikut:

$$CV \Delta I \text{ atau } CV \Delta S = \sqrt{\frac{\sum (DX - D_x)^2}{n-1}} : D$$

Perhitungan *income smoothing* adalah sebagai berikut.

Tahun	Laba/Rugi	Penjualan Bersih	Perubahan Laba (Dxi)	Rata-rata Perubahan Laba (Dxi)	Perubahan Penjualan (DXs)	Rata-rata Perubahan Penjualan (Dxs)
2010	Rp 161.632.096.658	Rp 454.523.171.818				
2011	Rp 167.998.741.306	Rp 492.947.020.000	Rp 6.366.644.648	Rp 164.815.418.982	Rp 38.423.848.182	Rp 473.735.095.909
2012	Rp 98.421.118.425	Rp 405.328.300.045	Rp (69.577.622.881)	Rp 133.209.929.866	Rp (87.618.719.955)	Rp 449.137.660.023
2013	Rp (95.845.000.000)	Rp 427.623.000.000	Rp (194.266.118.425)	Rp 1.288.059.213	Rp 22.294.699.955	Rp 416.475.650.023
2014	Rp 51.007.000.000	Rp 462.840.000.000	Rp 146.852.000.000	Rp (22.419.000.000)	Rp 35.217.000.000	Rp 445.231.500.000
2015	Rp (31.816.000.000)	Rp 491.605.000.000	Rp (82.823.000.000)	Rp 9.595.500.000	Rp 28.765.000.000	Rp 477.222.500.000

DX-Dxi	(DX-Dxi) ²	DX-Dxs	(DX-Dxs) ²	n-1
Rp (158.448.774.334)	Rp 25.106.014.087.946.900.000.000	Rp (435.311.247.727)	Rp 189.495.882.397.638.000.000.000	4
Rp (202.787.552.747)	Rp 41.122.791.548.914.500.000.000	Rp (536.756.379.978)	Rp 288.107.411.446.550.000.000.000	4
Rp (195.554.177.638)	Rp 38.241.436.391.478.900.000.000	Rp (394.180.950.068)	Rp 155.378.621.396.117.000.000.000	4
Rp 169.271.000.000	Rp 28.652.671.441.000.000.000.000	Rp (410.014.500.000)	Rp 168.111.890.210.250.000.000.000	4
Rp (92.418.500.000)	Rp 8.541.179.142.250.000.000.000	Rp (448.457.500.000)	Rp 201.114.129.306.250.000.000.000	4

CVi/Dxi	CVs/Dxs	CV ΔI	CV ΔS	Income Smoothing
38.082.016.602	100.000.973.136	195.146,14	316.229,30	0,617
77.176.663.163	160.366.986.055	277.806,88	400.458,47	0,694
7.422.297.830.015	93.269.931.500	2.724.389,44	305.401,26	8,921
(319.513.263.761)	94.395.775.125	565.255,04	307.238,95	1,840
222.530.851.499	105.356.583.829	471.731,76	324.586,79	1,453

Hasil perhitungan *income smoothing* pada PT Gozco Plantations Tbk Tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1
***Income Smoothing* PT Gozco Plantations Tbk**
Tahun 2011-2015

No	Tahun	CVΔI	CVΔS	<i>Income Smoothing</i>
1	2011	195.146,14	316.229,30	0,617
2	2012	277.806,88	400.458,47	0,694
3	2013	2.724.389,44	305.401,26	8,921
4	2014	-565.255,04	307.238,95	-1,840
5	2015	471.731,76	324.586,79	1,453

Sumber: Data Diolah, 2016

b. *Current Ratio* (CR)

Elemen-elemen yang digunakan dalam perhitungan modal kerja dapat dinyatakan dalam ratio, yang membandingkan antara total aktiva lancar dan utang lancar. Ratio ini disebut dengan *current ratio*, yang dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (AL)}}{\text{Utang Lancar (UL)}}$$

Hasil perhitungan *current ratio* pada PT Gozco Plantations Tbk Tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2
Current Ratio PT Gozco Plantations Tbk
Tahun 2011-2015

No	Tahun	Current Ratio
1	2011	0,79
2	2012	1,51
3	2013	0,75
4	2014	0,88
5	2015	1,26

Sumber: Data Diolah, 2016

c. Gross profit margin (GPM)

Laba kotor didefinisikan sebagai selisih antara penjualan dan harga pokok penjualan. Bagi perusahaan dagang dan manufaktur, angka ratio *gross profit margin* yang rendah menandakan bahwa perusahaan tersebut rawan terhadap perubahan harga, baik harga jual maupun harga pokok. Ratio *gross profit margin* ini mengukur efisiensi produksi dan penentuan harga jual. Ratio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

Hasil perhitungan *gross profit margin* pada PT Gozco Plantations Tbk Tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Gross Profit Margin PT Gozco Plantations Tbk
Tahun 2011-2015

No	Tahun	Gross Profit Margin
1	2011	31,64
2	2012	38,81
3	2013	20,46
4	2014	29,79
5	2015	22,46

Sumber: Data Diolah, 2016

d. Net profit margin (NPM)

Ratio *net profit margin* mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan. Ratio ini memberi gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan. Apabila *gross profit margin* mengukur efisiensi produksi dan penentuan harga, maka ratio *net profit margin* ini juga mengukur seluruh efisiensi, baik produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga maupun manajemen pajak. Ratio *net margin* atau ratio laba bersih terhadap penjualan dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Hasil perhitungan *net profit margin* pada PT Gozco Plantations Tbk Tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.4
Net Profit Margin PT Gozco Plantations Tbk
Tahun 2011-2015

No	Tahun	Net Profit Margin
1	2011	33,91
2	2012	23,94
3	2013	-21,53
4	2014	11,39
5	2015	6,25

Sumber: Data Diolah, 2016

e. Return on equity (ROE)

Return on equity membandingkan antara laba bersih (*net income*) dan investasi dan pemilik (*owner equity*), dengan formula sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Owner Equity}}$$

Hasil perhitungan *return on equity* pada PT Gozco Plantations Tbk Tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.5
Return on Equity PT Gozco Plantations Tbk
Tahun 2011-2015

No	Tahun	Return on Equity
1	2011	11,20
2	2012	6,06
3	2013	-6,12
4	2014	3,39
5	2015	-1,15

Sumber: Data Diolah, 2016

f. *Return on Asset (ROA)*

Analisis profitabilitas mendekomposisi manajemen biaya (*cost management*) dan manajemen pendapatan (*revenue management*) kedalam kategori biaya dan pendapatan yang lebih sempit sehingga dapat digunakan untuk melakukan evaluasi sumber-sumber laba. Untuk mengukur profitabilitas operasional ini digunakan ratio *return on asset (ROA)*, dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

Hasil perhitungan *return on asset* pada PT Gozco Plantations Tbk Tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.6
Return on Asset PT Gozco Plantations Tbk
Tahun 2011-2015

No	Tahun	<i>Return on Asset</i>
1	2011	5,90
2	2012	3,04
3	2013	-2,88
4	2014	1,63
5	2015	-0,62

Sumber: Data Diolah, 2016

B. Pembahasan

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti memiliki distribusi normal. Dalam pengujian ini terdapat dua cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas model regresi tersebut

yaitu dengan analisis grafik (*normal P-P plot*) dan analisis statistik (*One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*). Dalam melakukan pengujian normalitas untuk penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil pengolahan data menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel IV.7
Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1	X2	X3	X4	X5
N		5	5	5	5	5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	.0000000	.0000000	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	4.068434	3.193774	2.481390	2.843745	2.963979
Most Extreme Differences	Positive	.299	.195	.218	.201	.189
	Negative	-.166	-.156	-.218	-.201	-.189
Kolmogorov-Smirnov Z		.668	.436	.488	.449	.423
Asymp. Sig. (2-tailed)		.764	.991	.971	.988	.994

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

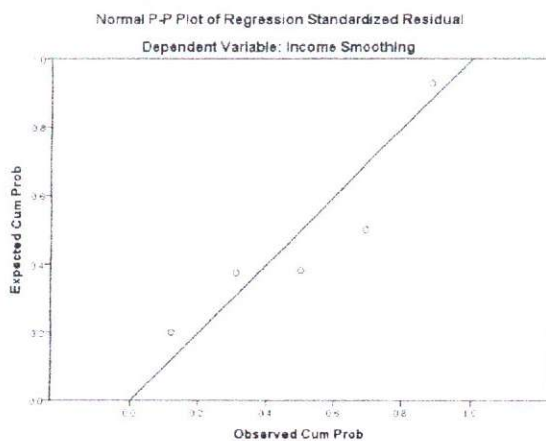
Sumber: Hasil olah data SPSS 19, 2016

Berdasarkan uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* table IV.7 tersebut di atas nilai sig maka dapat disimpulkan bahwa:

- Untuk variabel *current ratio* terhadap *income smoothing* data berdistribusi normal, karena nilai sig sebesar 0,764, dimana $0,764 > 0,05$. Dapat dilihat juga dari *normal P-P plot* dimana titik-titik

menyebar searah mengikuti garis diagonal, seperti pada gambar berikut:

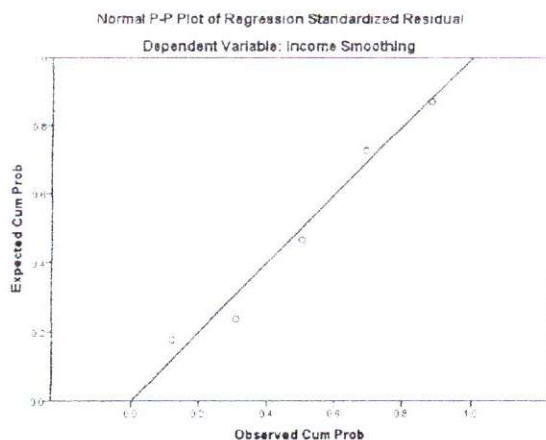
Gambar IV.2
Grafik Normal P-Plot



Sumber: Hasil olah SPSS 19,2016

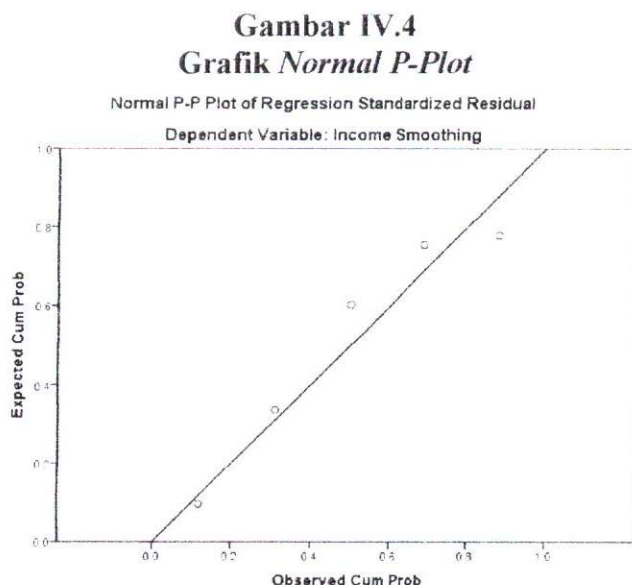
- b. Untuk variabel *gross profit margin* terhadap *income smoothing* data berdistribusi normal, karena nilai sig sebesar 0,991, dimana $0,991 > 0,05$, dapat dilihat juga dari *normal P-P plot* dimana titik-titik menyebar searah mengikuti garis diagonal, seperti pada gambar berikut:

Gambar IV.3
Grafik Normal P-Plot



Sumber: Hasil olah SPSS 19,2016

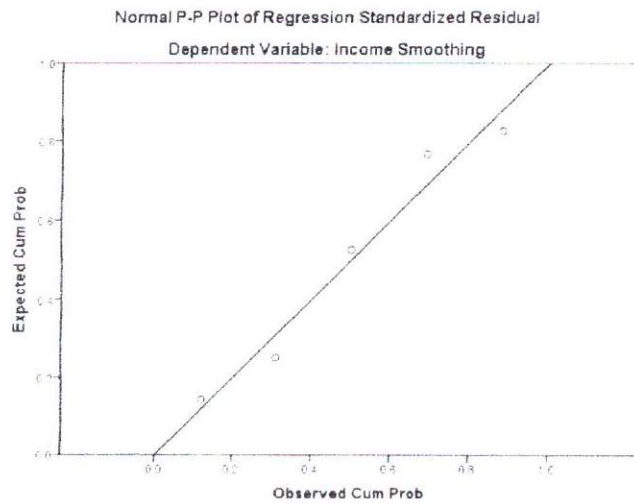
- c. Untuk variabel *net profit margin* terhadap *income smoothing* data berdistribusi normal, karena nilai sig sebesar 0,971, dimana $0,971 > 0,05$. Dapat dilihat juga dari *normal P-P plot* dimana titik-titik menyebar searah mengikuti garis diagonal, seperti pada gambar berikut:



Sumber: Hasil olah SPSS 19,2016

- d. Untuk variabel *return on equity* terhadap *income smoothing* data berdistribusi normal, karena nilai sig sebesar 0,988, dimana $0,988 > 0,05$. Dapat dilihat juga dari *normal P-P plot* dimana titik-titik menyebar searah mengikuti garis diagonal, seperti pada gambar berikut:

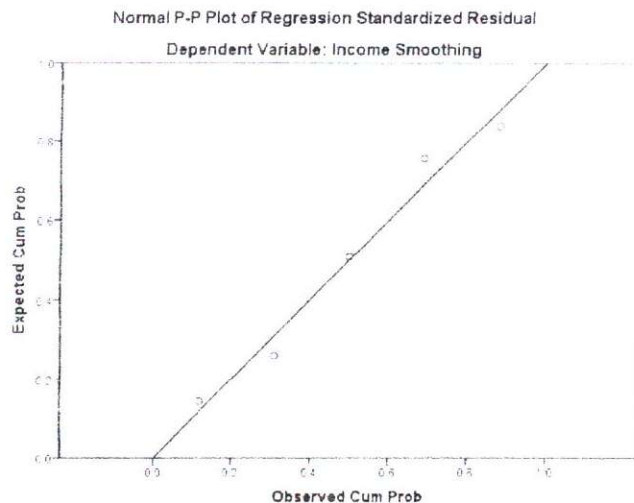
Gambar IV.5
Grafik Normal P-Plot



Sumber: Hasil olah SPSS 19,2016

- e. Untuk variabel *return on asset* terhadap *income smoothing* data berdistribusi normal, karena nilai sig sebesar 0,994, dimana $0,994 > 0,05$. Dapat dilihat juga dari *normal P-P plot* dimana titik-titik menyebar searah mengikuti garis diagonal, seperti pada gambar berikut:

Gambar IV.6
Grafik Normal P-Plot



Sumber: Hasil olah SPSS 19,2016

Berdasarkan hal tersebut di atas diketahui bahwa nilai probabilitas yang diperoleh secara berturut-turut menggambarkan semua nilainya berada di atas 0,05 (5%), hal ini berarti model regresi berdistribusi normal, oleh karenanya uji regresi yang akan dilakukan tidak perlu diragukan.

2. Regresi Linear Sederhana

Data yang telah dihitung kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Demikian, model penelitian dimasukkan dalam suatu model persamaan regresi linier sederhana. Jika sebuah variabel terikat dihubungkan dengan variabel bebas, maka persamaan regresi linier sederhananya dituliskan:

$$Y = a + bX$$

6. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Income Smoothing*

Tabel IV.8
Uji Regresi *Current Ratio* Terhadap *Income Smoothing*

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	2.106	2.368	
Current Ratio	-.005	.042	-.073

a. Dependent Variable: Income Smoothing

Sumber: Hasil olah data SPSS 19, 2016

Berdasarkan tabel IV.8 regresi linear sederhana untuk menggambarkan pengaruh *current ratio* terhadap *income smoothing* digambarkan persamaan regresi:

$$Y = 2,106 - 0,005X$$

7. Pengaruh *Gross Profit Margin* Terhadap *Income Smoothing*

Tabel IV.9
Uji Regresi *Gross Profit Margin* Terhadap *Income Smoothing*

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	11.792	7.326	
Gross Profit Margin	-.343	.249	-.622

a. Dependent Variable: Income Smoothing

Sumber: Hasil olah data SPSS 19, 2016

Berdasarkan tabel IV.9 regresi linear sederhana untuk menggambarkan pengaruh *gross profit margin* terhadap *income smoothing* digambarkan persamaan regresi:

$$Y = 11,792 - 0,343X$$

8. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Income Smoothing*

Tabel IV.10
Uji Regresi *Net Profit Margin* Terhadap *Income Smoothing*

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	3.629	1.477	
Net Profit Margin	-.154	.068	-.794

a. Dependent Variable: Income Smoothing

Sumber: Hasil olah data SPSS 19, 2016

Berdasarkan tabel IV.10 regresi linear sederhana untuk menggambarkan pengaruh *net profit margin* terhadap *income smoothing* digambarkan persamaan regresi:

$$Y = 3,629 - 0,154X$$

9. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Income Smoothing*

Tabel IV.11
Uji Regresi *Return On Equity* Terhadap *Income Smoothing*

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	3.147	1.610	
Return on Equity	-.440	.247	-.717

a. Dependent Variable: Income Smoothing

Sumber: Hasil olah data SPSS 19, 2016

Berdasarkan tabel IV.11 regresi linear sederhana untuk menggambarkan pengaruh *return on equity* terhadap *income smoothing* digambarkan persamaan regresi:

$$Y = 3,147 - 0,44X$$

10. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Income Smoothing*

Tabel IV.12
Uji Regresi *Return On Asset* Terhadap *Income Smoothing*

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	3.145	1.691	
Return on Asset	-.832	.508	-.687

a. Dependent Variable: Income Smoothing

Sumber: Hasil olah data SPSS 19, 2016

Berdasarkan tabel IV.12 regresi linear sederhana untuk menggambarkan pengaruh *return on asset* terhadap *income smoothing* digambarkan persamaan regresi:

$$Y = 3,145 - 0,832X$$

3. Uji Hipotesis

Untuk menjawab permasalahan bagaimanakah pengaruh *current ratio* terhadap *income smoothing*, *gross profit margin* terhadap *income smoothing*, *net profit margin* terhadap *income smoothing*, *return on equity* terhadap *income smoothing*, *return on asset* terhadap *income smoothing* dapat ditunjukkan hasil dari pengolahan SPSS dan pembahasan untuk masing-masing pengaruh rasio keuangan terhadap *income smoothing* sebagai berikut:

a. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Income Smoothing*

Pengaruh *current ratio* terhadap *income smoothing* dari data rasio keuangan yang diperoleh dan telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.13
Uji Hipotesis *Current Ratio* Terhadap *Income Smoothing*

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	2.106	2.368		.890	.439			
Current Ratio	-.005	.042	-.073	-.126	.908	1.000	1.000	

a. Dependent Variable: Income Smoothing

Sumber: Hasil olah data SPSS 19, 2016

Berdasarkan tabel IV.13 dapat kita lihat bahwa nilai sig menunjukkan sebesar 0,908. Hal ini berarti nilai sig $0,908 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*. Hal tersebut menunjukkan di perusahaan semakin tinggi asset lancar

perusahaan dibandingkan dengan hutang lancarnya tidak meningkatkan perataan laba diperusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vivian (2015) dimana *current ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*. Hal tersebut terjadi karena walaupun nilai *current ratio* semakin tinggi, maka pandangan investor tetap melihat kinerja perusahaan baik, tanpa memperhatikan perataan laba perusahaan. Manajemen dapat menarik minat pasar dalam berinvestasi jika perataan laba perusahaan stabil, karena perhatian para investor sebagian besar fokus terhadap metode perusahaan dalam menghasilkan laba. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vivian (2015) dimana variabel *current ratio* berpengaruh terhadap *income smoothing*.

b. Pengaruh *Gross Profit Margin* Terhadap *Income Smoothing*

Pengaruh *gross profit margin* terhadap *income smoothing* dari data rasio keuangan yang diperoleh dan telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.14
Uji Hipotesis *Gross Profit Margin* Terhadap *Income Smoothing*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.792	7.326		1.610	.206		
Gross Profit Margin	-.343	.249	-.622	-1.376	.262	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Income Smoothing

Sumber: Hasil olah data SPSS 19, 2016

Berdasarkan tabel IV.14 dapat kita lihat bahwa nilai sig menunjukkan sebesar 0,262. Hal ini berarti nilai sig $0,262 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima, yang berarti *gross profit margin* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*. Hal tersebut menunjukkan di perusahaan semakin tinggi harga pokok penjualan maka laba kotor yang diperoleh perusahaan akan menurun, namun kondisi tersebut di perusahaan tidak mempengaruhi perataan laba yang dilakukan di perusahaan. Hal tersebut terjadi karena walaupun perataan laba perusahaan tidak stabil, dilihat dari tingkat efisiensi perusahaan dalam menekan harga pokok lebih diperhatikan oleh investor, karena perhatian para investor sebagian besar fokus terhadap metode perusahaan dalam mengatur perolehan laba perusahaan.

c. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Income Smoothing*

Pengaruh *net profit margin* terhadap *income smoothing* dari data rasio keuangan yang diperoleh dan telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.15
Uji Hipotesis *Net Profit Margin* Terhadap *Income Smoothing*

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.629	1.477		2.457	.091		
Net Profit Margin	-.154	.068	-.794	-2.260	.109	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Income Smoothing

Sumber: Hasil olah data SPSS 19, 2016

Berdasarkan tabel IV.15 dapat kita lihat bahwa nilai sig menunjukkan sebesar 0,109. Hal ini berarti nilai sig $0,109 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima, yang berarti *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*. Hal tersebut menunjukkan di perusahaan semakin tinggi laba bersih diperoleh perusahaan tidak mempengaruhi perataan laba yang dilakukan di perusahaan. Namun jika laba bersih perusahaan stabil maka dapat meningkatkan perataan laba perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vivian (2015) dimana *Net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*. Hal tersebut karena secara keseluruhan efisiensi perusahaan baik dilihat dari segi administrasi, pemasaran, dan pendanaan belum stabil, jika dilaksanakan dengan baik maka perataan laba yang ingin dicapai perusahaan akan dapat dicapai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Vivian (2015) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NPM tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ginantra dan Putra (2015) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NPM berpengaruh terhadap *income smoothing*.

d. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Income Smoothing*

Pengaruh *return on equity* terhadap *income smoothing* dari data rasio keuangan yang diperoleh dan telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.16
Uji Hipotesis *Return On Equity* Terhadap *Income Smoothing*

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.147	1.610		1.954	.146		
Return on Equity	-.440	.247	-.717	-1.781	.173	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Income Smoothing

Sumber: Hasil olah data SPSS 19, 2016

Berdasarkan tabel IV.16 dapat kita lihat bahwa nilai sig menunjukkan sebesar 0,173. Hal ini berarti nilai sig $0,173 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima, yang berarti *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*. Hal tersebut menunjukkan di perusahaan semakin tinggi *return on equity* diperoleh perusahaan tidak mempengaruhi perataan laba yang dilakukan di perusahaan. Namun jika laba bersih perusahaan naik diikuti dengan kenaikan investasi maka dapat menyesuaikan perataan laba yang diinginkan perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vivian (2015) dimana *return on equity* berpengaruh negative terhadap *income smoothing*. Hal tersebut karena secara semakin tinggi *return on equity* menunjukkan laba perusahaan yang meningkat tidak diikuti dengan peningkatan investasi. Investor akan tertarik dengan perusahaan apabila perusahaan dalam mengatur fluktuasi perolehan laba perusahaan dapat stabil. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Vivian (2015) dimana *return on equity* berpengaruh negative terhadap *income smoothing*.

e. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Income Smoothing*

Pengaruh *return on asset* terhadap *income smoothing* dari data rasio keuangan yang diperoleh dan telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.17
Uji Hipotesis *Return On Asset* Terhadap *Income Smoothing*

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	3.145	1.691		1.860	.160			
Return on Asset	-.832	.508	-.687	-1.638	.200	1.000	1.000	

a. Dependent Variable: Income Smoothing

Sumber: Hasil olah data SPSS 19, 2016

Berdasarkan tabel IV.17 dapat kita lihat bahwa nilai sig menunjukkan sebesar 0,200. Hal ini berarti nilai sig $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima, yang berarti *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*. Hal tersebut menunjukkan di perusahaan semakin tinggi *return on asset* diperoleh perusahaan tidak mempengaruhi perataan laba yang diinginkan perusahaan. Hal tersebut dikarenakan manajemen biaya dan manajemen pendapatan di perusahaan belum stabil, masih fluktuasi, sehingga tidak mempengaruhi perataan laba di perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Vivian (2015) dan Pariang (2015) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variable *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari pembahasan dan uraian pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap *income smoothing* bahwa :

1. *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*, yang berarti perusahaan semakin tinggi asset lancar perusahaan dibandingkan dengan hutang lancarnya tidak meningkatkan perataan laba diperusahaan.
2. *Gross profit margin* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing* dikarenakan semakin tinggi harga pokok penjualan di perusahaan maka laba kotor yang diperoleh perusahaan akan menurun, namun kondisi tersebut di perusahaan tidak mempengaruhi perataan laba yang dilakukan diperusahaan.
3. *Net profit margin* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing* dikarenakan semakin tinggi atau semakin rendah laba bersih diperoleh perusahaan tidak mempengaruhi perataan laba yang dilakukan diperusahaan jika perolehan laba bersih perusahaan tidak stabil.
4. *Return on equity* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing* dikarenakan semakin tinggi laba perusahaan jika tidak diikuti kenaikan nilai investasi maka tidak mempengaruhi perataan laba yang dilakukan diperusahaan.

5. *Return on asset* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing* dikarenakan semakin tinggi *return on asset* diperoleh perusahaan tidak mempengaruhi perataan laba yang diinginkan perusahaan. Hal tersebut dikarenakan manajemen biaya dan manajemen pendapatan di perusahaan belum stabil, masih fluktuasi, sehingga tidak mempengaruhi perataan laba di perusahaan.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak berkepentingan di PT Gozco Plantations Tbk adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan harus lebih meningkatkan kontrol biaya dan efisiensi sehingga perolehan laba akan stabil sesuai dengan yang diinginkan perusahaan.
2. Agar dapat tercapainya perataan laba perusahaan, laba perusahaan yang meningkat diikuti dengan peningkatan investasi perusahaan, fluktuasi laba perusahaan dapat terlihat baik karena fluktuasi perolehan laba yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Suharjo. 2013. *Statistik Terapan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Belkaoui, Ahmed. 2007. *Accounting Theory Teori akuntansi Buku dua*. Salemba Empat :Jakarta .
- Dwi Prastowo. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. STIM YKPN: Yogyakarta.
- I Komang Gede Ginantra dan I Nyoman Wijana Asmara Putra. 2015. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, *Dividend Payout Ratio* Dan *Net Profit Margin* Pada Perataan Laba. ISSN : 2302 – 8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.2 (2015) : 602-617. Diakses melalui: <http://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/viewFile/10231/8506>
- Iqbal Hasan. 2008. *Pokok-pokok Materi Statistik*. Cetakan Kelima. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Irham Fahmi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Martono., dan D. Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA. Ahmed Riohi Belkaoui. 2004. *Accounting Theory*. Salemba Empat: Jakarta.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Pariang Siagian. 2015. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Perbankan Terbuka di Indonesia*. BINUS BUSINESS REVIEW Vol. 6 No. 1 Mei 2015: 57-66. <http://journal.binus.ac.id/index.php/BBR/article/download/987/857>
- Santoso. 2012. *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta : PT.Elex Media Komputindo.
- Sofyan Syafri Harahap. 2007. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung.
- Sumanto. 2014. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).

Vivian (2015) dengan judul Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Income Smoothing* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel *Moderating* pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia. SNA 18 USU Medan. Diakses melalui: <http://multiparadigma.lecture.ub.ac.id/files/2015/09/SNA-18-035.pdf>



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LEMBAGA BAHASA

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263

Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637

email. lembagabahasaump@yahoo.co.id



TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Repot
Place/Date of Birth : Tempirai, March 20th 1994
Test Times Taken : +3
Test Date : October, 04th 2016

Scaled Score

Listening Comprehension : 43
Structure Grammar : 36
Reading Comprehension : 41
OVERALL SCORE : 400

Palembang, October, 08th 2016
Chairperson of Language Institute

Rini Susanti, S.Pd., M.A

No. 800/TEA FE/LB/UMP/X/2016

NBM/NPD.N: 1164932/0210098402

123 CERTIFICATES



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

P J A S A M

No. 086/H-4/LPKKN/UMP/III/2016

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : REPOT
Nomor Pokok Mahasiswa : 222012121
Fakultas : EKONOMI
Tempat Tgl. Lahir : TEMPIRAI, 20-03-1994

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-10 yang dilaksanakan dari tanggal 20 Januari sampai dengan 3 Maret 2016 bertempat di:

Kelurahan/Desa : 11 Ulu (C)
Kecamatan : Seberang Ulu II
Kota/Kabupaten : Palembang
Dinyatakan : Lulus

Mengetahui
Rektor

Dr. Abid Dzazuli, S.E., M.M.


Palembang, 14 Maret 2016
Ketua LPKKN,
Ir. Alhanannasir, M.Si.



GOZCO
PLANTATIONS

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No: 43/GZCO/HRD-SKP/I/2017

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : **Repot**
Nim : **222012 121**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul : **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Income Smoothing* Pada PT. Gozco Plantations Tbk**

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data di PT. Gozco Plantations Tbk guna melakukan penyusunan skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Palembang, 26 Januari 2017

Mus Muyadi

HRD. PT. Gozco Plantations Tbk



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA :	Repot	PEMBIMBING :	
NIM :	22 2012 121	KETUA :	Drs. Sunardi, S.E, M.Si
PROGRAM STUDI :	Akuntansi	ANGGOTA :	
JUDUL SKRIPSI :	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap <i>Income Smoothing</i> Pada PT. Gozco Plantations Tbk		

NO.	TGL/ELN/TH KONSULTAS	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1.					
2.	2-10-16	Bab I, II, III			Pabab
3.	5-10-16	Bab I, II, III			Aee
4.	10-12-16	Bab W.			
5.	20-01-17	Bab W			Pabab
6.	21-01-17	Bab W			Aee
7.	27-01-17	Bab V-			Aee
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan.

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada tanggal : / /
 a.n Dekan,
 Program Studi

 Betri Sirajuddin, S.E, M.Si, Ak., CA



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

AKREDITASI
 INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
 PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027 /SK/BAN-PT/Akred /PT/ / 2014 (B)
 Nomor : 044 /SK/BAN-PT/Akred /S/ / 2014 (B)
 Nomor : 1262 /SK/BAN-PT/Akred/S/XII/ 2015 (B)
 Nomor : 771 /SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/VII/ 2015 (B)

site : fe.um Palembang.ac.id

Email : febumplg@umpalembang.ac.id

Alamat : Jalan Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711)511433 Faximile (0711)518018



LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Februari 2017
 Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB
 Nama : Repot
 Nim : 222012121
 Program Studi : Akuntansi
 Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi
 Judul Skripsi : PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *INCOME SMOOTHING* PADA PT. GOZCO PLANTATIONS TBK PALEMBANG

**TELAH DIPERBAIKI DAN DIPERSETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN
 PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN
 UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Drs. Sunardi, S.E, M.Si	Pembimbing	10/3 - 2017	
2	Drs. Sunardi, S.E, M.Si	Ketua Penguji	10/3 - 2017	
3	Lis Djuniar, S.E, M.Si	Penguji I	10/3 - 2017	
4	Nina Sabrina, S.E, M.Si	Penguji II	10/3 - 2017	

Palembang, Maret 2017

Dekan
 u.b Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E, M.Si., Ak., CA
 NIDN/NBM:0216106902/944806